

5. KESIMPULAN

Dalam memaknai arti sebuah rumah, melalui perspektif Ali, dapat disimpulkan bahwa melalui sudut pandang Ali seorang gen Z yang ingin mengejar mimpinya dan bertemu dengan ibunya kembali di kota New York yang begitu besar, kehadiran Ratu-Ratu Queens dan juga Eva menjadi peranan penting dalam proses perjalanan hidup Ali memaknai arti rumah. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan *mise en scene* yang di desain sutradara untuk membangun secara perlahan perspektif baru bagi Ali tentang memaknai rumah. Hal ini dapat terlihat dari aspek *setting*, *lighting*, *composition*, dan juga *blocking* yang ada pada film Ali & Ratu-Ratu Queens. Dari *setting*, kita dapat melihat betapa hangat dan nyamannya lingkungan yang dibangun oleh Ratu-Ratu Queens. Melalui *lighting*, dapat dilihat pula bagaimana pencahayaan di kota New York dan penggunaan *practical lighting* yang mampu membangun *mood* sebagai gambaran bagaimana makna dari rumah yang sebenarnya. Melalui komposisi, kita dapat melihat sudut pandang dan perasaan Ali ketika berada di kota New York dan berkumpul bersama Ratu-Ratu Queens, dan melalui *blocking*, Ali akan disadarkan bahwa Ali memiliki rumah baru untuk ia singgahi dalam kondisi terpuruknya. Dari hal – hal di atas, sesuai dengan teori yang ada, keberadaan *mise en scene* sebagai salah satu aspek visual dan alat bagi sutradara untuk menyampaikan informasi kepada penontonya, akibatnya *mise en scene* mampu memberikan impresi dan fantasi bagi para penontonya untuk mengartikan dan meninterpretasikan setiap gambar yang penonton lihat dalam memaknai arti sebuah rumah pada film Ali & Ratu-Ratu Queens.